

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas Program Beasiswa Cendekia BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam mendukung pendidikan tinggi bagi mustahik tahun 2021–2025. Maka peneliti menarik Kesimpulan berikut :

Pelaksanaan Program Beasiswa Cendekia BAZNAS di Provinsi Kalimantan Selatan dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan terstruktur, tidak hanya memberikan bantuan biaya pendidikan seperti UKT dan uang saku, tetapi juga disertai pembinaan yang mencakup aspek akademik, kepemimpinan, serta penguatan nilai keislaman. Dari segi ketepatan sasaran, program ini sudah tepat karena penerima merupakan mahasiswa dari keluarga mustahik yang benar-benar membutuhkan bantuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Meskipun demikian, dari aspek sosialisasi masih terdapat kendala karena informasi program belum sepenuhnya merata sehingga belum semua mahasiswa mengetahui keberadaan beasiswa ini. Dari sisi tujuan, program ini telah berhasil membantu mahasiswa melanjutkan pendidikan tanpa terkendala biaya sekaligus meningkatkan prestasi dan kemandirian.

Selain itu, pemanfaatan bantuan oleh penerima juga tergolong baik karena digunakan untuk menunjang kebutuhan pendidikan serta berdampak positif terhadap motivasi belajar dan perkembangan pribadi, walaupun monitoring dan evaluasi masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan,

program ini cukup efektif dalam mendukung pendidikan tinggi bagi mustahik, dengan kontribusi nyata seperti membantu pembayaran UKT dan kebutuhan kuliah, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong pengembangan diri melalui kegiatan pembinaan.

B. Saran

Didasari hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan
 - a. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap penerima beasiswa secara lebih rutin dan menyeluruh, misalnya dengan mewajibkan mahasiswa mengumpulkan KHS setiap semester serta melakukan pertemuan evaluasi minimal 1–2 kali dalam setahun
 - b. Memperluas jangkauan sosialisasi program agar informasi beasiswa dapat diketahui oleh lebih banyak mahasiswa, contohnya dengan mengadakan sosialisasi langsung ke kampus seperti UIN Antasari, ULM, dan

UNISKA, serta aktif memposting informasi melalui Instagram atau website resmi BAZNAS

2. Bagi Penerima Beasiswa (Mustahik)

- a. Memanfaatkan bantuan beasiswa secara maksimal, misalnya menggunakan dana untuk membayar UKT, membeli buku, atau kebutuhan kuliah lainnya, bukan untuk hal konsumsi
- b. Menjaga tanggung jawab sebagai penerima dana zakat, contohnya dengan mempertahankan IPK dan tidak melanggar aturan kampus maupun program beasiswa
- c. Aktif mengikuti kegiatan pembinaan, misalnya ikut pelatihan, seminar, atau kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh BAZNAS

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, misalnya dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh penerima beasiswa untuk mendapatkan data kuantitatif
- b. Mengkaji dampak jangka panjang program, contohnya meneliti apakah alumni beasiswa sudah bekerja atau bahkan menjadi muzakki
- c. Menambahkan variabel lain dalam penelitian, misalnya tingkat kepuasan penerima atau efektivitas program pembinaan

hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

4. Bagi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan
 - a. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap penerima beasiswa secara lebih rutin dan menyeluruh, misalnya dengan mewajibkan mahasiswa mengumpulkan KHS setiap semester serta melakukan pertemuan evaluasi minimal 1–2 kali dalam setahun
 - b. Memperluas jangkauan sosialisasi program agar informasi beasiswa dapat diketahui oleh lebih banyak mahasiswa, contohnya dengan mengadakan sosialisasi langsung ke kampus seperti UIN Antasari, ULM, dan UNISKA, serta aktif memposting informasi melalui Instagram atau website resmi BAZNAS
5. Bagi Penerima Beasiswa (Mustahik)
 - a. Memanfaatkan bantuan beasiswa secara maksimal, misalnya menggunakan dana untuk membayar UKT, membeli buku, atau kebutuhan kuliah lainnya, bukan untuk hal konsumtif
 - b. Menjaga tanggung jawab sebagai penerima dana zakat, contohnya dengan mempertahankan IPK dan tidak melanggar aturan kampus maupun program beasiswa

- c. Aktif mengikuti kegiatan pembinaan, misalnya ikut pelatihan,
seminar, atau kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh BAZNAS
6. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, misalnya dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh penerima beasiswa untuk mendapatkan data kuantitatif
 - b. Mengkaji dampak jangka panjang program, contohnya meneliti apakah alumni beasiswa sudah bekerja atau bahkan menjadi muzakki
 - c. Menambahkan variabel lain dalam penelitian, misalnya tingkat kepuasan penerima atau efektivitas program pembinaan